

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah bagi setiap muslim merupakan suatu kewajiban, untuk itu media adalah solusi agar dakwah menjadi lebih efektif. Merembaknya media saat ini, seperti media sosial instagram ataupun media lainnya, seperti cetak merupakan salah satu wujud dari era reformasi dan keterbukaan informasi. Fungsi media dalam dakwah itu sendiri adalah memberikan informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial.

Media sosial adalah salah satu media, yakni media yang berbentuk online, dengan para penggunanya yang bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan berkomentar dan lainnya. Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Saat ini Indonesia merupakan jawara sebagai negara pemilik akun media sosial terbanyak di dunia salah satunya instagram. Banyaknya pengguna media sosial instagram ini dapat di kaitkan dengan ketertarikan generasi muda terhadap media sosial tersebut sekitar 90% user berusia dibawah 35 tahun yang paling aktif ialah pelajar dan mahasiswa([www.trenologi.com](http://www.trenologi.com)).

Instagram adalah sebuah aplikasi gratis yang fungsi utamanya sebagai tempat untuk mengupload foto-foto. Aplikasi ini dapat digunakan melalui alat gadget seperti smartphone. Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang

tergabung dalam perusahaan yang telah mereka kembangkan sendiri yaitu, Burbn, Inc. Fungsi dan kegunaan Instagram tidak hanya untuk berbagi foto saja, melainkan juga untuk menyunting foto-foto yang memiliki 16 efek yang dapat digunakan untuk menyunting foto. Dengan aplikasi Instagram, foto-foto Anda dapat diunggah melalui jejaring sosial seperti facebook twitter, foursquare, flickr, dan juga posterous. Sebelum dibeli oleh Facebook, Twitter telah menyatakan minatnya untuk membeli instagram pada 2011. Namun, musim panas lalu, Systrom bertemu dengan Zuckerberg, yang melempar gagasan untuk menjualnya ke Facebook. Systrom dan Kreiger menolak semua penawaran karena mereka berniat membangun perusahaan independen, kata orang yang akrab dengan pemikiran mereka. Namun, Zuckerberg meyakinkan Systrom bahwa Instragram akan lebih kuat di bawah payung Facebook daripada beroperasi sebagai pemain independen. Zuckerberg mengatakan bahwa Instragram akan berfungsi sebagai perusahaan independen di bawah Facebook, janji yang belum pernah dibuatnya pada setiap target akuisisi lainnya.<sup>1</sup>

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Seorang pengguna media sosial dapat mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan pada akses yang lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri

---

<sup>1</sup> (Online) [Http://andikhaerul.blogspot.com/2012/11/fungsi-dan-kegunaan-instagram.html](http://andikhaerul.blogspot.com/2012/11/fungsi-dan-kegunaan-instagram.html) diakses 25 januari 2018.

tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model *content* lainnya.

Perkembangan zaman global seperti saat sekarang ini, menjadikan media sosial sebagai media yang tidak semata-mata digunakan sebagai sarana informasi biasa atau hanya sekedar promosi. Dakwah turut ambil bagian dalam keadaan ini, salah satunya pola dakwah bil qalam (dakwah melalui tulisan) baik dengan media sosial seperti instagram dengan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah sangat efektif dilakukan. Model dari penyampain dakwah bil qalam ini dibuat efektif dengan desain oleh beberapa pendakwah(da'i) karena banyak sekali mengandung kelebihan kelebihan.

Media sosial instagram ini juga banyak dipakai oleh para tokoh, komunitas atau kelompok untuk tujuan berdakwah seperti akun instagram @yusufmansurnew @felixsiaw @tauladanrasul @beranihijrah. Anjuran berdakwah juga terdapat dalam Al-quran surat Ali imran(3) ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung". (QS.Ali imran(3) :104)*

Ayat diatas mengajarkan kepada kita untuk saling mengingatkan kepada hal kebaikan dan mengingatkan untuk hal keburukan. Ini yang menyebabkan pengetahuan tentang agama menjadi kebutuhan rohani bagi setiap orang beragama,

hal tersebut menjadikan followers dari akun akun dakwah tersebut jumlahnya sangat banyak, dari ratusan ribu hingga jutaan *followers*. Salah satu akun yang aktif dalam berdakwah ini adalah akun @kartun.muslimah.

Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil Dalam agama Islam, menulis merupakan suatu kegiatan yang dianjurkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya ayat-ayat Al-quran yang menyebutkan kata ‘tulis’, ‘menulis’ atau ‘tulislah’. Berikut ini beberapa ayat Al-quran yang menyebutkan ketiga kata tersebut.

Surat Al-Alaq ayat 4 ;

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: *yang mengajar (manusia) dengan pena.* (Q.S Al-‘Alaq ayat 4)

Pada Surat Al-‘Alaq ayat 4, Allah SWT mengajarkan kepada manusia cara tulis menulis menggunakan pena. Hal ini merupakan nikmat yang sangat besar dari-Nya, serta sebagai pelantara untuk saling memahami di antara umat manusia. Dalam ayat lain surat Al-Qalam ayat 1, Allah SWT telah bersumpah atas nama pena dan apa yang tertulis.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: *Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan.* (QS. Al-Qalam ayat 1)

Dalam ayat tersebut *Nun* adalah tinta, sedang *al-qalam* adalah yang dijadikan sumpah oleh Allah SWT adalah pena yang diciptakan Allah SWT, lalu diperintahkannya untuk berjalan menulis seluruh apa yang telah tercipta hingga hari

kiamat. Sedangkan penggalang ayat **يَسْطُرُونَ وَمَا** (demi apa yang mereka tulis) apabila mengikuti takwil tersebut, maka sumpah itu terjadi pada makhluk dan perbuatan mereka, akan tetapi ada kemungkinan takwil lain, yakni makna yang; “penulisan mereka terhadap apa-apa yang mereka tulis”. Jika demikian maka maksud sumpah itu adalah sumpah dengan menggunakan tulisan, sehingga seolah-olah: Demi Nun, demi pena dan demi tulisan.<sup>2</sup> Di sisi lain, pena memiliki manfaat serta faidah yang sifatnya tidak mampu di ungkapkan. Dengan demikian menulis dapat dikatakan sebagai sesuatu yang istimewa pena adalah salah satu alat untuk menulis.

Tidak hanya dalam Al-quran saja, ternyata menulis juga dianjurkan oleh Rasulullah SAW. hal tersebut dapat dibuktikan dengan tindakan Rasulullah SAW yang pernah berdakwah melalui surat. Sebagaimana hadits dibawah ini :

حدثنا يوسف بن حمد البصري، اخبرنا عبد الله الأعلى عن سعيد عن قتادة عن انس بن مالك : ان رسول الله صلى الله عليه و سلم كتب قبل موته الى كسرى و الى قيصر، و الى النجاشي و الى كل جبار يدعوهم الى الله، و ليس النجاشي الذي صلى عليه. (رواه الترمذي)

Artinya: “*Dari Annas bin Malik: bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW menulis (surat) sebelum wafatnya beliau kepada Kisra (gelar raja Persia) dan kepada Kaisar, kepada Najasyi (raja negri Habsyah) dan kepada setiap pembesar kerajaan. Rasulullah SAW mengajak mereka untuk memeluk agama Islam, dan bukan Najasy yang telah beragama Islam.*” (HR. Tirmidzi)

Dakwah lewat tulisan bukan baru baru ini saja berkembang, tapi sudah dimulai dan dikembangkan oleh Rasulullah SAW dengan pengiriman surat dakwah kepada kaisar, raja-raja, ataupun pemuka masyarakat yang ada seperti pada satu

---

<sup>2</sup> [www.quranpustaka.com/ibnukatsir-68-alqalam.html](http://www.quranpustaka.com/ibnukatsir-68-alqalam.html)

hadits diatas. Dan tulisan tentang aktivitas kenabian Rasulullah SAW yang tulis oleh para sahabat dan diberikan kepada para tabi'in, para tabi'in kemudian memberikan kepada perawi-perawi hadits. Dengan kerjasama tersebut akhirnya lahirlah karya-karya jurnalistik islam yang terkenal, langgeng hingga akhir zaman. Dan dakwah lewat tulisan itu semakin relevan berada di zaman yang serba modern seperti sekarang ini.

Pada akun dakwah bil qalam @kartun.muslimah tulisan bukan hanya sebagai caption pada foto yang diupload, akun ini membuat desain typografi dengan gaya yang khas kekartunan sehingga indah dilihat mata bagi *followers*-nya yang terus bertambah setiap pekannya. Perbedaan model penyampaian pesan dakwan inilah yang membuat penulis tertarik untuk memilih akun official @kartun.muslimah sebagai objek penelitian. Saat ini jumlah *followers* @kartun.muslimah telah mencapai lebih dari 1,9 juta. @kartun.muslimah tidak hanya berdakwah mengajarkan nilai nilai islam secara biasa,menariknya akun ini membuat kartun sebagai desain menariknya.

Desain grafis kekartunan yang digunakan sebagai alat komunikasi dakwah melalui tulisan oleh @kartun.muslimah prinsipnya hampir seperti diterapkan untuk media elektronik,online, dan media lainnya yang kini berkembang begitu pesat. Desain memberikan nilai tambah untuk hidupnya sebuah dakwah pada media media sosial tentunya. Hal ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi dakwah melalui

tulisan. Karena faktanya mata kita tertarik dan suka pada hal hal bergambar dan berwarna.

Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan. Desain grafis diterapkan dalam desain komunikasi dan "fine art". Seperti jenis desain lainnya, desain grafis dapat merujuk kepada proses pembuatan, metoda merancang, produk yang dihasilkan rancangan, atau pun disiplin ilmu yang digunakan desain.

Pada uraian diatas penulis hanya membatasi bagaimana desain ini ditujukan hanya pada desain pada akun official kartun muslimah di instagram, yang berbentuk desain grafis mini yang dapat dibuka melalui smartphone yang tidak begitu membutuhkan resolusi yang tinggi tetapi cukup menarik.

Merujuk pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam penelitian ini dengan mengangkat sebuah judul :

“Model Penyajian Pesan Dakwah di Media Sosial Instagram.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari fenomena sosial dakwah di atas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti. Maka penulis menfokuskan permasalahannya dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana model penyajian dakwah melalui media sosial instagram terhadap gambar yang dibagikan dalam penggunaan unsur-unsur desain grafis melalui akun instagram @kartun.muslimah?
2. Apa saja makna dari materi pesan dakwah yang terkandung pada desain grafis yang di posting melalui instagram @kartun.muslimah?
3. Bagaimana inovasi dakwah pada kutipan kutipan dakwah desain grafis di instagram @kartun.muslimah?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1) Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah “mengetahui model penyajian pesan dakwah melalui desain grafis di media sosial instagram pada akun official kartun muslimah.”

#### **2) Kegunaan Penelitian**

##### **a. Secara Akademik**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang dakwah dari segi digital dan media sosial, serta dapat memberikan kontribusi positif yang berharga bagi pengembangan penelitian melalui pendekatan ilmu dakwah dan komunikasi sebagai alat bantu utama civitas akademika jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Sunan Gunung Djati Bandung untuk



lebih mengapresiasi media sosial yang dapat digunakan sebagai metode dakwah Islam masa kini yang kreatif.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan luas mengenai gambaran secara utuh tentang dunia desain pada dakwah islam kepada mahasiswa dan elemen masyarakat, serta para praktisi dakwah islam dan menunjukkan bahwa setiap muslim dapat berperan aktif dalam mengembangkan tugas dakwah melalui tulisan, yang kemudian di gambar di layout ,yang akhirnya membentuk sebuah design.

#### **D. Kerangka Pemikiran**

Dalam hal ini landasan penelitian menggunakan teori yang berkaitan dengan dakwah melalui tulisan, cara mendesainnya agar terlihat menarik menurut akun populer di media sosial instagram @kartun.muslimah. Kemudian cara penyampaian pesan dakwahnya melalui gambar gambar kartun.

#### **Model Prinsip Desain**

Studi Pettersson (2013), tentang proses desain pesan dan desain informasi telah mengakibatkan empat kelompok prinsip desain yang dianggap berlaku universal, dengan total 16 prinsip-prinsip desain. Kelompok-kelompok ini adalah:

1. Prinsip fungsional. Kelompok ini mencakup enam prinsip: (1) mendefinisikan masalah, (2) memfasilitasi struktur pesan, (3) kejelasan

pesan, (4) memberikan kesederhanaan, (5) memberikan penekanan, dan (5) memberikan kesatuan.

2. Prinsip Administrasi. Kelompok ini mencakup empat prinsip: (1) akses informasi, (2) biaya informasi, (3) etika informasi, dan (4) menjaga kualitas informasi.
3. Prinsip Aesthetic. Kelompok ini mencakup dua prinsip: (1) harmoni, dan (2) proporsi estetika.
4. Prinsip kognitif. Kelompok ini mencakup empat prinsip: (1) memfasilitasi perhatian, (2) memfasilitasi persepsi, dan (3) memfasilitasi proses, dan (4) memfasilitasi memori.

Seperti yang diketahui, teori komunikasi sifatnya sangat bias, sebab banyak bidang studi lain yang mengklaim memiliki teori Komunikasi yang khas (termasuk dalam bidang matematika). Komunikasi Visual juga bukan murni sebuah komunikasi, sebab yang dianggap komunikasi hanya digambarkan sebagai penyampaian ide-ide dan informasi (pesan) dalam bentuk verbal dan visual. Sedangkan source (sumber) pesan dengan si penerima pesan (receiver) tidak pernah bertemu dalam pengertian komunikasi yang sebenarnya.

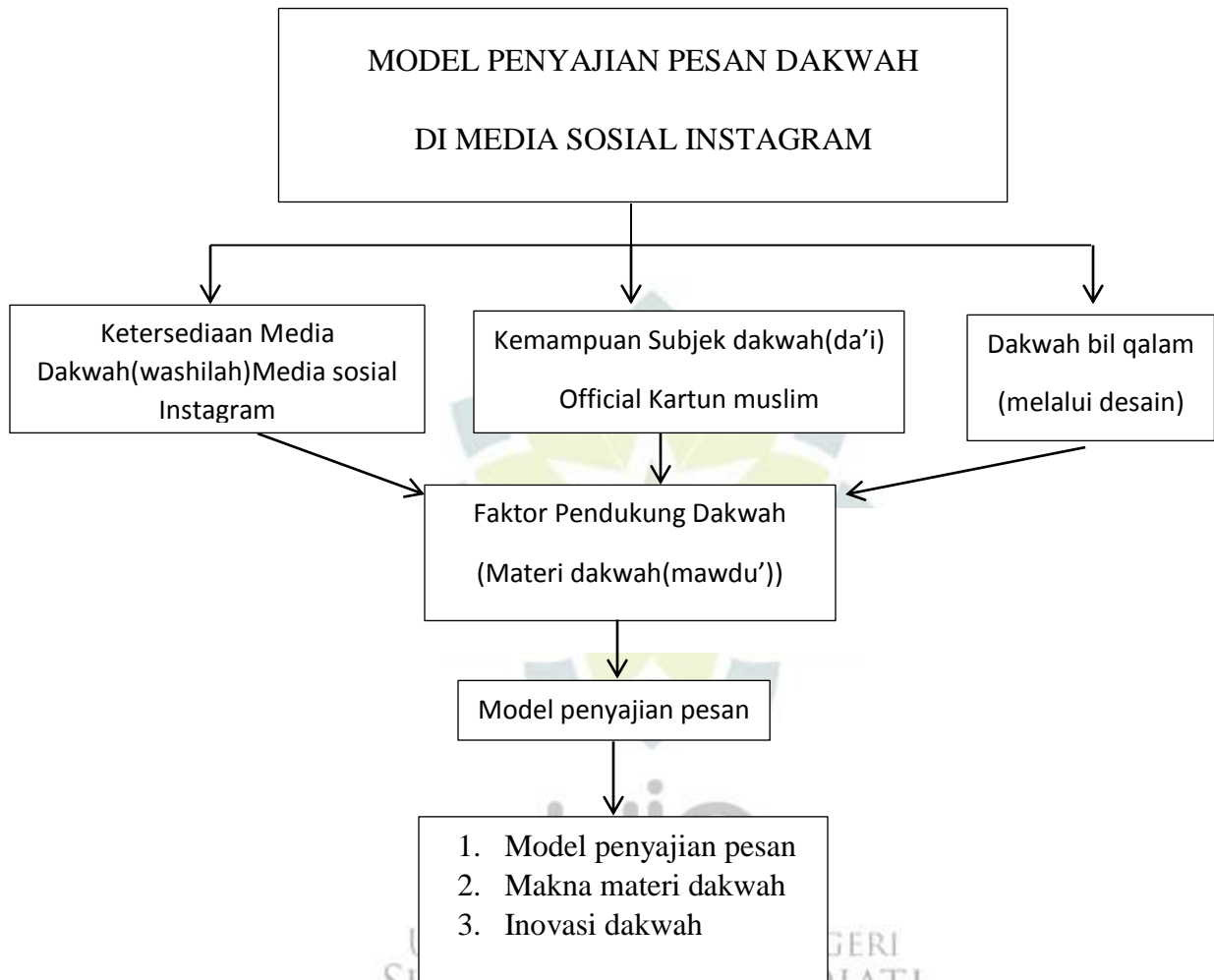
Begitu juga komunikasi bukanlah seperti komunikasi antar individu (manusia). Seseorang yang menanggapi sebuah gambar atau poster tidak dapat diharapkan menghasilkan sebuah respon seperti komunikasi antarmanusia yang sebenarnya. Jadi istilah komunikasi dipakai hanya untuk memperlihatkan proses, yang menyerupai teori komunikasi antarmanusia. Oleh karena itu komunikasi visual

memiliki teori sendiri, terutama dalam hal bagaimana penerima pesan membaca, bertindak, bereaksi (afordance), mempersepsi (perception), mengamati (attention), mengartikan (interpretation), memaknai (meaning), mempelajari (learning) imaji-imaji visual yang diterimanya.

Teori-teori seni, maupun teori desain grafis terdahulu memandang bahwa pembuatan karya grafis adalah sebuah komunikasi dari seniman ke pengamatnya, dan yang penting pada situasi ini adalah ekspresi” (ungkapan) seniman dan desainer (source). Dalam pengertian bagaimana pesan itu dibuat sebaik-baiknya hanya menurut versi si desainer, misalnya tentang estetika (keindahan).

Teori dan konsep seperti itu dapat dibenarkan, kalau hanya terjadi dalam bidang desain grafis. Perhatian penulis dalam komunikasi visual bergeser kepada bagaimana memahami receiver(dalam dakwah disebut mad'u), khususnya masalah persepsi. Oleh karena itu penulis mencoba untuk menganalisis kembali model penyampain pesan dakwah melalui desain grafis. Alasan dan tujuan model penyampaian pesan dakwah melalui analisis desain ini, penulis mengira bahwa kewajiban dakwah ini dapat ditunaikan oleh siapa saja, oleh profesi apa saja, asalkan tujuan menebar kebaikan dan mencegah kemungkaran, serta nasehat menasehati dalam kebenaran dan kesabaran. Desainer juga bisa ambil peran dalam dakwah ini, sebagaimana founder akun @kartun.muslimah. Penulis menganggap berbeda sedikit, lebih baik dari pada hanya sekedar lebih baik.

**Bagan 1**  
Konsep Pemikiran



Sebenarnya model komunikasi dakwah hampir sama dengan model komunikasi pada umumnya, hanya yang membedakan yakni pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang dicapai biasanya berupa perubahan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang diperintahkan Allah SWT, dan yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Model penyampaian pesan dakwah pada akun @kartun.muslimah adalah model

penyampaian dakwah bil qalam yang dikemas secara menarik lewat gambar kartun. Dan penulis analisis sebagai pesan dakwah pada desain grafisnya.

### **Tinjauan pustaka**

“DAKWAH KOMUNIKASI VISUAL MELALUI AKUN INSTGRAM @HADITSKU” sebuah skripsi yang ditulis oleh Nur Rizky Toyibah, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam ,Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Antasari Banjarmasin. Dalam Skripsi ini peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif dan mengklasifikasikan gambar dakwah komunikasi visual terhadap materi dakwah yang mengandung pesan Akidah, syariah, akhlak maupun yang memenuhi unsur komunikasi visual dan prinsip keseimbangan.

Berbeda dengan skripsi diatas, penulis memfokuskan pada desain grafis yang dijadikan sebagai media baru dalam menyajikan pesan dakwah sebagai objek penelitian. Penelitian ini membahas tentang unsur-unsur desain grafis seperti tipografi, titik, warna, garis, bidang yang dipadukan dengan seni yang dimanfaatkan sebagai media berdakwah. Sedangkan obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah akun media sosial instagram @kartun.muslimah , di mana diambil beberapa gambar yang mengandung nilai Islam di dalamnya.

### **E. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Lokasi Penelitian, Metode Penelitian, Jenis data, Sumber Data, Teknik

Pengumpulan Data, dan Analisis data (Panduan Penyusunan Skripsi, Bandung: fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015:81)

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan pada Model Penyajian Pesan Dakwah di Media sosial Instagram dalam akun official kartun muslimah .Penelitian ini dilakukan berdasarkan a)lokasi penelitian ini mudah dicari sehingga memudahkan dalam pengumpulan data. b)menarik untuk diteliti karena pengguna instagram yang sudah banyak, sehingga penulis menyadari bahwa dakwahpun tetap menjadi kebutuhan bagi setiap umat islam, dan dapat dikemas secara menarik seperti halnya akun official Kraton muslimah.

### 2. Metode Penelitian

Metode deskriptif digunakan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan mengumpulkan catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Metode menjadi sangat penting dalam penelitian karena merupakan hal yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data.

Seperti yang disampaikan Eriyanto dalam bukunya, Analisis wacana kualitatif lebih menekankan pada “bagaimana”(how) dari pesan teks komunikasi, dengan analisis wacana bukan hanya ingin mengetahui bagaimana isi teks berita,

tetapi juga ingin mengetahui bagaimana pesan ini disampaikan, ditambahkan dengan melihat bagaimana bangun struktur kebahasaan tersebut. Dengan kata lain analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dalam suatu teks.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif, yaitu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci berupa informasi dan data tentang model dakwah melalui desain dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian yang kaya akan pengetahuan yang mudah dimengerti dan difahami.

### 3. Jenis Data Penelitian

Adapun Jenis data penelitian berbentuk empat pertanyaan yaitu 1) Bagaimana bentuk model penyajian pesan pada akun official kartun muslimah 2) Apa faktor pendukung dan penghambat berdakwah dengan media sosial instagram? 3) Bagaimana unsur baru pada kutipan kutipan dakwah kartun muslimah? 4) bagaimana isi penyajian pesan pada akun official kartun muslimah?

### 4. Sumber Data Penelitian

#### 1) Sumber Data Primer

Adapun Sumber data primer dalam Penelitian ini menggunakan data informasi langsung pada akun official @kartun.muslimah melalui media sosial instagram yang dapat diakses melalui smartphone.

## 2) Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya lewat orang lain atau lewat dokumen . Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, dan sebagainya. Penulis menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah: membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian serta pustaka.(Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008: 3).

### 1. Membaca

Membaca: a. melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis; b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; c. Mengucapkan; d. Mengetahui; meramalkan; e. Menduga; memperhitungkan; memahami. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan & Balai Pustaka, 1994: 72)



Adapun yang dimaksud membaca dalam penelitian ini adalah membaca pada penelitiannya sebelumnya,

## 2. Mencatat

Mencatat adalah: a. Menuliskan sesuatu untuk peringatan; b. Menuliskan apa yang sudah ditulis atau diucapkan orang lain; menyalin; c. Memasukkan ke dalam buku; d. Memperoleh atau mencapai; e. Memasukkan, merekam. (Ibid.; hal.174) Adapun yang dimaksud mencatat dalam penelitian ini adalah mencatat hal-hal yang terdapat dalam penelitian model penyajian pesan dakwah pada akun official kartunmuslimah melalui desain grafis untuk dijadikan pengumpulan bahan data.

## 3. Mengolah

Mengolah adalah mengerjakan, mengusahakan sesuatu (barang dsb) supaya menjadi lain atau menjadi lebih sempurna. (Ibid.;hal..701). Adapun yang dimaksud dengan mengolah dalam penelitian ini adalah mengolah gambar sebagai data yang akan dijadikan dalam pengumpulan data.

## 6. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Milles dan Huberman. Penerapan analisa data tersebut dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur, yaitu:

### a) Reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Reduksi dapat dilakukan dengan merangkum atau mengklasifikasikan data berdasarkan unsur-unsur desain grafis yaitu garis, titik, warna, bidang, tipografi dan fotografi.

b) Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang diperoleh melalui observasi dan disusun secara sistematis sehingga tersusun gambaran yang jelas dan sistematis tentang data yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti, proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam penyajian data. Melalui informasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang telah ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992) hlm. 16-20.